

Rumpun Ilmu: 511/Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak dll) Kajian Pembangunan Sosial Budaya: Kearifan Lokal, Indigenous, Global village

**LEKSIKON EKOLOGI KEDANAUAN MANINJAU:
KAJIAN EKOLINGUISTIK
(LAPORAN PENELITIAN)**



Oleh:

1. Rona Almos, S.S., M.Hum. (Ketua)
2. Sonezza Ladyanna, S.S., M.A. (Anggota 1)
3. Pramono, Ph.D. (Anggota 2)

**DIBIYAI OLEH DANA DIPA FIB UNAND
NOMOR : 13/UN.16.7/PP/PDK/2018, TANGGAL 10 MEI 2018**

**PRODI SASTRA MINANGKABAU/
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

Rumpun Ilmu: 511/Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak dll) Kajian Pembangunan Sosial Budaya: Kearifan Lokal, Indigenous, Global village

**LEKSIKON EKOLOGI KEDANAUAN MANINJAU:
KAJIAN EKOLINGUISTIK
(LAPORAN PENELITIAN)**



Oleh:

- 1. Rona Almos, S.S., M.Hum. (Ketua)**
- 2. Sonezza Ladyanna, S.S., M.A. (Anggota 1)**
- 3. Pramono, Ph.D. (Anggota 2)**

**DIBIYAI OLEH DANA DIPA FIB UNAND
NOMOR : 13/UN.16.7/PP/PDK/2018, TANGGAL 10 MEI 2018**

**PRODI SASTRA MINANGKABAU/
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN

Judul Penelitian : Leksikon Ekologi Keduan Maninjau: Kajian Ekolinguistik
Kode>Nama Rumpun Ilmu: 511/ Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak)

KetuaPeneliti

a. NamaLengkap : RONA ALMOS, S. S., M. Hum.
b. NIDN : 00061281002
c. JabatanFungsional : Lektor
d. Program Studi : SastraMinangkabau
e. Nomor HP/Surel : 081363107659/ronaalmos_0612@yahoo.com

AnggotaPeneliti (1)

a. NamaLengkap : SONEZZA LADYANNA, S. S., M. A.
b. NIDN : 0002098103
c. JabatanFungsional : Lektor
d. PerguruanTinggi : UniversitasAndalas

AnggotaPeneliti (2)

a. NamaLengkap : PRAMONO, Ph. D
b. NIDN : 0012127901
c. JabatanFungsional : Lektor
d. PerguruanTinggi : UniversitasAndalas

Institusi Nitra (jika ada) : -
Lama Penelitian : 1 tahun
BiayaPenelitian : Rp 20.600.000,00
BiayaLuaran Tambahan :

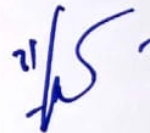
Mengetahui,
Ketua Jurusan



(PRAMONO, Ph. D)
NIP/NIK 197912122003121003

Padang, 24 Oktober 2018

KetuaPeneliti,



(RONA ALMOS, S. S., M. Hum.)
NIP/NIK 198112062005012001



Menyetujui,
Dekan FIB UniversitasAndalas

(Dr. HASANUDDIN, M. Si.)
NIP/NIK 196803171993031002

ABSTRAK

Pada penelitian ini, dianalisis mengenai Leksikon Ekologi Kedanauan Maninjau; Kajian Ekolinguistik Penelitian ini dilakukan dalam upaya pemertahanan bahasa akibat desakan permasalahan ekologi (seperti bencana alam, tingkah manusia yang merugikan) terhadap ekosistem di Danau Maninjau yang mengakibatkan kepunahan leksikon. Apabila referensi dari pengetahuan mereka punah maka pewarisan tersebut akan berhenti. Hal ini tentu akan mengakibatkan rusaknya pemertahanan bahasa. Untuk permasalahan kedanauan, salah satu kasus yang terjadi belakangan ini adalah matinya vegetasi di Danau Maninjau. Dengan demikian, dianalisis leksikon flora, fauna dan benda lain di Danau Maninjau melalui kajian ekolinguistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian bahasa yang dikemukakan oleh Sudaryanto yaitu metode padan translasional dan metode padan referensial dan hasil analisis disajikan dengan metode penyajian informal. Leksikon flora yang ditemukan antara lain *aua*, *karambojo*, *batik*, dan lain-lain. Leksikon fauna yang ditemukan antara lain *rinyuak*, *pensi*, *buntirah*, *landak*, dan lain sebagainya. Leksikon benda lain yang ditemukan antara lain *tanguak*, *pukek*, *jalo*, *tabak* dan lain sebagainya. Dari leksikon tersebut, terdapat beberapa leksikon yang rujukannya sudah jarang ditemukan karena bencana alam dan polusi. Berkurangnya populasi suatu spesies dalam ekosistem berakibat kurang digunakannya leksikon dari spesies tersebut. Upaya pelestarian alam berkaitan erat dengan kelestarian leksikon suatu bahasa.

Kata Kunci: leksikon, danau, ekolinguistik

KATA PENGANTAR

Salah satu lingkungan yang didiami penutur bahasa adalah lingkungan kedanauan. Di lingkungan tersebut, mereka mengetahui tentang nama hewan dan ikan di dalam danau, nama hewan di sekitar danau, nama tumbuhan di dasar danau, nama tumbuhan di sekitar danau, nama benda mati di dalam dan di tepi danau, nama alat penangkapan ikan, nama alat pembesaran dan penggemukan ikan serta analisis kontek budaya. Pengetahuan mereka mengenai hal tersebut merupakan perwarisan dari generasi sebelumnya yang disampaikan secara lisan dan lama-kelamaan akan terlupakan.

Apabila referensi dari pengetahuan mereka punah maka pewarisan tersebut akan berhenti. Hal ini tentu akan mengakibatkan rusaknya pemertahanan bahasa. Untuk permasalahan kedanauan, salah satu kasus yang terjadi belakangan ini adalah matinya vegetasi di Danau Maninjau. Beberapa kali terjadi kasus ikan Danau Maninjau mati keracunan. Erosi yang terjadi di sekitar danau mengakibatkan berkurangnya variasi ekosistem. Fenomena itu tentu saja berdampak pada ekologi dan perubahan ekologi ini dihipotesiskan mengakibatkan perubahan kebahasaan khususnya leksikon kedanauan di Danau Maninjau.

Sesuai dengan perspektif ekolinguistik, perubahan ataupun kepunahan pada ekologi tentu akan mempengaruhi linguistik pada masyarakat di lingkungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi leksikon ekologi kedanauan di Danau Maninjau dan memaparkan kajian ekolinguistik terhadap leksikon tersebut.

Alhamdulillah, penelitian ini terwujud dengan dukungan dana dari Dana BOPTN Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Oleh karena itu, tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak kelembagaan yang telah memberikan sumbangan baik secara moril maupun materil hingga penelitian ini dapat terlaksana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Yang Terhormat:

1. Rektorat Universitas Andalas, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas, dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas beserta staf, Ketua Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
2. Seluruh staf LPPM Universitas Andalas yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi sebagai salah satu bagian penting dalam terselenggaranya penelitian ini
3. Narasumber, terutama kepada Bapak Musra Dahrizah (Mak Katik), yang dengan sangat menjelaskan tentang pengobatan tradisional Minangkabau.
4. Tim tenaga lapangan yang telah membantu dalam hal teknis dan nonteknis penelitian ini. Mereka dengan sungguh-sungguh dan sabar telah menyumbang bahan mental yang nanti akan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian bidang ilmu apa saja.
5. Orang tua, suami, istri, anak tercinta, kerabat, teman sejawat dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan disini yang telah memberikan dorongan dengan cara mereka masing-masing.

Semoga bantuan yang diberikan tersebut dibalas oleh Allah SWT. Harapan kami tentunya, semoga penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi khalayak yang lebih luas. Saran dan masukan sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAM PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	12
3.1 METODE PENYEDIAAN DATA	12
3.2 METODE ANALISIS DATA	13
3.3 METODE PENYAJIAN HASIL ANALISIS	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 FLORA	16
4.2 FAUNA	32
4.3 BENDA LAIN	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 KESIMPULAN	54
5.2 SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB 1

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media yang dipakai untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari manusia karena bahasa selalu mengikuti setiap aktivitas di lingkungannya (Almos dan Pramono, 2013: 1). Menurut Kaelan (2007), bahasa dan lingkungan sangat erat kaitannya. Selain mempresentasikan lingkungan, bahasa menjadi cerminan realitas kehidupan manusia di lingkungan tertentu.

Salah satu lingkungan yang didiami penutur bahasa adalah lingkungan kedanauan. Di lingkungan tersebut, mereka mengetahui tentang nama hewan dan ikan di dalam danau, nama hewan di sekitar danau, nama tumbuhan di dasar danau, nama tumbuhan di sekitar danau, nama benda mati di dalam dan di tepi danau, nama alat penangkapan ikan, nama alat pembesaran dan penggemukan ikan serta analisis kontek budaya. Pengetahuan mereka mengenai hal tersebut merupakan perwarisan dari generasi sebelumnya yang disampaikan secara lisan dan lama-kelamaan akan terlupakan.

Apabila referen dari pengetahuan mereka punah maka pewarisan tersebut akan berhenti. Hal ini tentu akan mengakibatkan rusaknya pemertahanan bahasa. Untuk permasalahan kedanauan, salah satu kasus yang terjadi belakangan ini adalah matinya vegetasi di Danau Maninjau. Beberapa kali terjadi kasus ikan

5.1 Kesimpulan

Agar leksikon ekologi kedanauan Maninjau yang diturunkan secara lisan tidak hilang maka dilakukanlah penelitian ini. Hal ini sangatlah penting untuk dilakukan mengingat masih minimnya kajian mengenai leksikon ekologi kedanauan. Istilah ekologi kedanauan Maninjau dapat dijelaskan berdasarkan perspektif ekolinguistik sehingga perlu dilakukan inventarisasi pemaknaan. Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

1. Leksikon ekologi kedanauan Maninjau dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni 1) flora; 2) fauna; dan 3) benda lain.
2. Pada kelompok fauna, hewan diklasifikasi menjadi enam kelompok yakni; 1) hewan di perairan danau; 2) hewan ternak; 3) hewan liar; 4) hewan buas; 5) burung; dan 6) serangga.

5.2 Saran

Penelitian leksikon ekologi kedanauan ini masih memerlukan banyak masukan dalam mendukung kelanjut dan kesempurnaan. Penelitian ini merupakan wujud dari hubungan bahasa dan lingkungan yang erat. Lingkungan akan mempengaruhi bahasa masyarakat di sekitar lingkungan tersebut. Kerusakan

lingkungan secara lambat laun akan merusak bahasa. Beberapa ikan yang merupakan habitat asli Danau Maninjau sudah tidak dapat ditemukan lagi. Jika ikan tersebut betul-betul sudah tidak ada maka leksikon dari nama-nama ikan tersebut akan semakin jarang digunakan. Akibatnya proses pewarisan leksikon tersebut akan terhenti dan generasi selanjutnya tidak akan lagi mengenal leksikon itu lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Goni, * Yusradi Usman. 2010. "Menenal Ekolinguistik". Yusrausmanalgayoni.blogspot.co.id (diakses 23 Maret 2018).
- Almos, Rona dan Pramono. 2015. "Leksikon Etnomedisn dala pengobatan Tradisional Minangkabau" *Jurnal Arbitrer* Volume 2 April 2015. Padang: Universitas Andalas.
- LIPI. 2017. "LIPI: 20 Spesies Ikan Danau Maninjau Punah" dalam <http://lipi.go.id/lipimedia/lipi:-20-spesies-ikan-danau-maninjau-punah/18337> diunggah pada 26 Mei 2017. Diakses pada 21 Februari 2018, 14.00 WIB.
- Mbete, Aron Mbeko. 2009. "Selayang Pandang Tentang Ekolinguistik: Perspektif Kelinguistikan yang Prospektif." Bahan untuk Berbagi Pengalaman dalam Matrikulasi Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas udayana, 12 Agustus 2009
- Mbete, Aron Mbeko. 2009. "Refleksi Ringan tentang Problematika Keetnikan dan Kebahasaan dalam Perspektif Ekolinguistik." Makalah Seminar Nasional Budaya Etnik III, USU Medan, 25 April 2009.
- Renjaan, Meiksyana Raynold. 2018. "Leksikon Bahasa Kei dalam Lingkungan Kelautan: Kajian Ekolinguistik" dalam ojs.unud.ac.id. Diakses melalui ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/download/21891/14523 pada 21 Februari 2018, 13.45 WIB.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Bahasa*. Seri ILDEP. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Suryadi. 2006. "Menyelamatkan Kekayaan Bahasa Minangkabau: Tantangan Ahli Bahasa dan Perkamusan". *Padang Expres* Minggu 30 April 2006. Padang: Padang expres.